



---

**PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM DI DESA BAJUR  
KECAMATAN LABUAPI LOMBOK BARAT**

*FINANCIAL REPORTING TRAINING FOR UMKM IN BAJUR VILLAGE,  
LABUAPI DISTRICT, WEST LOMBOK*

<sup>1\*</sup>Mos Indrawati, <sup>2</sup>Nurul Hidayati Indra Ningsih, <sup>3</sup>Ismail

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram

\*Email: [mosindrawati79@gmail.com](mailto:mosindrawati79@gmail.com)

**ABSTRAK/ABSTRACT**

**Abstrak:** Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional Indonesia. Dalam menjalankan usaha, keberhasilan UKM tidak terlepas dari kemampuan untuk melakukan pengelolaan dana usaha. Pelaku UMKM di Lombok Barat mengalami pertumbuhan signifikan. Untuk UMKM formal misalnya, dari 5.018 di tahun 2021, kini bertambah menjadi 5.865. Dengan pertumbuhan tersebut, akan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Metode yang dilakukan adalah diskusi, pembimbingan dan pendampingan maupun pemberdayaan. pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, Tindakan, Monitoring Evaluasi dan Refleksi. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 13 Juli 2023. Pengabdian ini dilakukan di dusun Mavila kecamatan labuapi, Lombok Barat, dengan tujuan agar mereka dapat mempraktekkan pelaporan keuangan terhadap usaha mereka. Kegiatan pelatihan ini diharapkan juga selain dapat meningkatkan pengetahuan dapat juga meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, UMKM

**Abstract:** Small and medium enterprises (SMEs) have an important role in the Indonesian national economy. In running a business, the success of SMEs cannot be separated from the ability to manage business funds. MSMEs in West Lombok have experienced significant growth. For formal MSMEs, for example, from 5,018 in 2021, it has now increased to 5,865. With this growth, it will have a positive impact on the community's economy. The methods used are discussion, mentoring and assistance as well as empowerment. Implementation of activities includes planning, action, monitoring, evaluation and reflection stages. The implementation of this service was carried out on July 13 2023. This service was carried out in Mavila hamlet, Labuanapi sub-district, West Lombok, with the aim of enabling them to practice financial reporting for their business. It is hoped that this training activity will not only increase knowledge but also improve the economy of the local community.

**Keyword :** Financial statements, UMKM

**Submitted :** 2023-09-11 **Revision :** 2023-09-29 **Accepted :** 2023-10-30

## PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional Indonesia. Kegiatan usaha ini mampu memperluas lapangan kerja dan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi nasional. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), UKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan.

Dalam menjalankan usaha, keberhasilan UKM tidak terlepas dari kemampuan untuk melakukan pengelolaan dana usaha. Kesalahan dalam mengelola dana dapat mengancam keberlangsungan UKM. Dengan adanya pengelolaan dana yang baik maka UKM dapat mendeteksi, mencegah dan melakukan koreksi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh UKM. Informasi akuntansi yang jelas dapat diperoleh dengan melakukan penyusunan laporan keuangan. Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM telah tersirat dalam UU usaha kecil no. 9 tahun 1995 dan dalam UU perpajakan. Adanya informasi akuntansi melalui pencatatan transaksi telah dianggap penting oleh pemerintah guna memberikan kemudahan bagi UKM untuk memenuhi persyaratan laporan keuangan dan pengajuan kredit ke lembaga kredit formal.

Laporan keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tak hanya perusahaan besar saja, tapi membuat laporan keuangan juga diwajibkan untuk usaha yang kecil sekalipun atau seperti UKM. Dengan adanya laporan keuangan, kamu menjadi tahu uang digunakan untuk apa saja hingga kebijakan agar uang terus bertambah. Namun sayangnya, hingga saat ini masih banyak para pelaku usaha kecil atau UMKM yang mengabaikan laporan keuangan. Alhasil, keuangan tidak terkontrol dengan baik, uang bisa habis begitu saja, yang pada akhirnya uang UKM tidak bisa mengembangkan UKMnya lagi, kemudian bangkrut.

Kemungkinan besar, tidak mengerti cara membuat laporan keuangan menjadi alasan kuat kenapa para pelaku UKM mengabaikan laporan keuangan usaha. Oleh karena itu, agar UKM tetap berjalan lancar ulasan ini akan mencoba untuk memberikan gambaran sederhana beserta ilustrasi cara membuat laporan keuangan sederhana. Lapornya cukup mudah dipahami dan dipraktikkan oleh siapa saja.

Kriteria UMKM Kriteria UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM pada Bab V Pasal 6 adalah : (1). Usaha Mikro : merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Sebuah usaha bisa tergolong sebagai usaha mikro UMKM bila memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp 50 juta (di luar aset tanah dan bangunan) dan memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp 300 juta. (2). Usaha Kecil : merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Selain itu, dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha yang tergolong usaha kecil adalah usaha yang memiliki penjualan per tahun berkisar dari angka Rp 300 juta sampai dengan Rp 2,5 miliar dan kekayaan bersih Rp 50 juta hingga Rp 500 juta. (3). Usaha Menengah : adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat. Selain itu menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar

dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha menengah memiliki kriteria kekayaan bersih dari usaha menengah sudah di atas Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha). Kemudian hasil penjualan per tahunnya mencapai Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 miliar. (<https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id> ; 2022). Sebelumnya UMKM diatur dalam Undang-undang No 20 tahun 2008, lalu kemudian diatur dalam PP No 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disebut PP UMKM.

Ciri-Ciri UMKM : (a). Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu. (b) Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu. (c) Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan. (d) Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank. (e) Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP. (<https://money.kompas.com/read/2022>).

Pelaku UMKM di Lombok Barat mengalami pertumbuhan signifikan. Untuk UMKM formal misalnya, dari 5.018 di tahun 2021, kini bertambah menjadi 5.865. Dengan pertumbuhan tersebut, akan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Bupati Lobar Fauzan Khalid menerangkan, tidak hanya UMKM formal saja yang mengalami pertumbuhan pesat. Akan tetapi juga diikuti UMKM non formal. Yaitu dari jumlah 22.616, kini bertambah menjadi 53.000 lebih. “Itu yang terdata saja,” jelasnya. Pemerintah daerah telah menyediakan fasilitas digitalisasi sebagai sarana perluasan pasar produk-produk UMKM, berupa aplikasi yang diberi nama E-Lapak Si Tebel untuk mempermudah masyarakat serta memperluas layanan sekaligus tempat mempromosikan hasil produk UKM yang ada di Kabupaten Lombok Barat.

Adanya fasilitas promosi yang disediakan oleh pemerintah sangat mendukung pertumbuhan usaha para pengusaha UMKM ini, akan tetapi disamping promosi yang baik, maka diperlukan juga pelaporan keuangan yang baik. Laporan keuangan UMKM ini harus diperhatikan, karena sangat berpengaruh pada tumbuh kembang usaha. Sehingga data perihal pemasukan, pengeluaran, utang dan piutang yang pernah terjadi dapat membantu Anda menghitung margin bahkan mampu meningkatkan profit keuangan perusahaan secara maksimal. Laporan Keuangan sebagai gambaran kinerjanya, dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam memperhitungkan pajaknya.

Pada pengabdian ini kami akan melakukan pelatihan pelaporan keuangan terhadap para pelaku UMKM di dusun Mavila desa Bajur kecamatan Labuapi kabupaten Lombok Barat. Hal ini dilakukan sebagai usaha pembinaan terhadap pelaku usaha secara likal. Di Dusun Mavila terdiri dari 10 pelaku UMKM dengan berbagai macam usaha antara lain jualan kelontongan, jual berpindah-pindah seperti usaha membuat telur asin, bakso, sosis dan juga kegiatan usaha membuka semacam mini market. Mengingat kondisi pelaku UMKM yang ada di lokasi belum memiliki administrasi pelaporan keuangan dan bahkan masih ada yang bercampur dengan keuangan pribadi, maka kami bermaksud mengadakan pelatihan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di dusun mavila desa Bajur kecamatan Labuapi kabupaten Lombok Barat Ini.

Dengan adanya UMKM disini maka ekonomi masyarakat di lingkungan mavila meningkat, artinya UMKM dapat mendukung meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan pola kekerabatan, memberikan dampak yang positif dengan menjadikan kerabat atau tetangga sekitar lebih akrab, peningkatan perekonomian masyarakat sekitarnya

## **Permasalahan**

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di dusun mavila antara lain belum adanya pendidikan dan pelatihan dasar kewirausahaan bagi pelaku UMKM, belum melakukan pencatatan terhadap keuangan mereka dengan baik, masih bercampur antara keuangan pribadi dengan keuangan bisnisnya, sehingga belum dapat diketahui perkembangan usaha secara maksimal, sehingga para pelaku usaha belum dapat memastikan berapa perkembangan keuntungan yang diperoleh setiap bulan.

## **Manfaat**

Manfaat dan Fungsi Membuat Laporan Keuangan pada UMK dimana Laporan Keuangan sangat baik pada kemajuan dan perkembangan UMKM yang dijalankan, antara lain: (a) Mengetahui gambaran kondisi UMKM terkini; (b). Memberikan informasi mengenai keuangan UMKM; (c) Dijadikan sebagai salah satu syarat dalam mengajukan pinjaman atau investor, hingga laporan kepada pemerintah; (d) Sebagai landasan untuk mengambil kebijakan UMKM.

Untuk membuat laporan keuangan, harus mempersiapkan beberapa buku catatan transaksi keuangan, di antaranya: 1) Buku Kas 2) Buku Persediaan Barang; 3) Buku Pembelian Barang; 4) Buku Penjualan, 5) Buku Biaya. 6) Buku Piutang; 7) Buku Utang.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode:

1. Pembimbingan dan Pendampingan Tim Pengabdian. Para mitra diberikan arahan dan pelatihan yang cukup, bagaimana cara menyusun Laporan keuangan untuk UMKM, sehingga mereka dapat menyusun pelaporan keuangan yang sederhana dan baik.
2. Pemberdayaan Diri Sendiri. Para mitra diberikan penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan teknik pembukuan UMKM.
3. Diskusi singkat dengan mitra. Hal ini dimaksudkan agar mitra dapat dengan mudah mengontrol/mengetahui modal yang dikeluarkan untuk mengelola usahanya, serta besaran pendapatan yang diperoleh. Dengan cara: 1) Menyusun sendiri laporan keuangan sesuai dengan teknik pembukuan sederhana. 2) Agar mitra dapat mengetahui tingkat produktivitas usahanya. 3) Agar mitra dapat mengembangkan usahanya sesuai pencapaian yang menjadi tujuannya.

Pada pengabdian ini kami akan melakukan pelatihan pelaporan keuangan terhadap para pelau UMKM di dusun Mavila desa Bajur kecamatan Labuapi kabupaten Lombok Barat. Hal ini dilakukan sebagai usaha pembinaan terhadap pelaku usaha secara lokal. Di Dusun Mavila terdiri dari 10 pelaku UMKM dengan berbagai macam usaha antara lain jualan kelontongan, jual berpindah-pindah seperti usaha membuat telur asin, bakso, sosis dan juga kegiatan usaha membuka semacam mini market. Mengingat kondisi pelaku UMKM yang ada di lokasi belum memiliki administrasi pelaporan keuangan dan bahkan masih ada yang bercampur dengan keuangan pribadi, maka kami bermaksud mengadakan pelatihan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di dusun mavila desa Bajur kecamatan Labuapi kabupaten Lombok Barat Ini.

Dengan adanya UMKM disini maka ekonomi masyarakat di lingkungan mavila meningkat, artinya UMKM dapat mendukung meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan pola kekerabatan, memberikan dampak yang positif dengan menjadikan kerabat atau tetangga sekitar lebih akrab, peningkatan perekonomian masyarakat sekitarnya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 13 Juli 2023 dengan jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 13 peserta. Program kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain :

### **Tahap awal**

Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan, tim melakukan survey ke lokasi tentang jumlah pelaku UMKM di , para peserta telah dihubungi dan dikoordinasikan terlebih dahulu dengan memberikan undangan untuk mengikuti kegiatan pelatihan kepada semua peserta yaitu seluruh warga yang memiliki usaha UMKM baik yang berijin maupun yang belum.

### **Pelaksanaan**

#### **1. Perencanaan**

Rapat koordinasi dengan Tim dalam persiapan pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya pemberian Edukasi dilakukan dengan metode ceramah, selanjutnya memberikan pelatihan praktek langsung kepada peserta pelatihan. Pada akhir kegiatan, melakukan observasi dan evaluasi.

#### **2. Tindakan**

Pada hari pelaksanaan para peserta hadir tepat pada waktu yang telah direncanakan yaitu pada jam 09.00 WITA dan untuk mempraktekkan pada sesi praktek saat setelah materi disampaikan. Semua peserta menduduki kursi di bawah terop yang telah dipersiapkan terlebih dahulu di depan rumah kepala Dusun, yang biasa menjadi tempat pertemuan,. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan pembukaan terlebih dahulu oleh kepala Dusun kemudian tim menyampaikan rencana kegiatan pelatihan secara umum serta memperkenalkan tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Mataram yang akan memberikan materi pelatihan. Selanjutnya barulah tim pengabdian memperkenalkan diri secara langsung dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pelatihan. Sebelum kegiatan dilakukan, tim pengabdian mengedarkan bahan ajar yang akan disampaikan terkait dengan pelaporan keuangan secara umum , dilanjutkan dengan pelaporan keuangan untuk UMKM dan fungsi dan manfaat dari pelaporan keuangan terhadap keberlangsungan usaha UMKM yang dijalani.. Lalu para peserta dengan tertib dan aktif mengikuti proses pelatihan.

Semua peserta kami tanyakan tentang pengetahuan mereka tentang pelaporan keuangan terhadap usaha mereka, rata-rata mengatakan bahwa mereka tidak melakukan pencatatan terhadap usaha mereka. Untuk motivasi terdapat 14 orang peserta. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan partisipasi yang sangat baik dari para peserta dan mereka sangat antusias mengikuti tahapan-tahapan dalam pra pelaksanaan kegiatan pelatihan ini

#### **3. Observasi dan Evaluasi**

Observasi dilakukan dengan memantau langsung praktek pembuatan laporan keuangan yang diaplikasikan ke usaha UMKM yang dijalankan. Kemudian dilakukan evaluasi dengan melihat kesesuaian antara praktek dengan teori yang telah diberikan pada saat pelatihan.

#### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, dari aspek sosial, dengan adanya pengabdian ini, diharapkan para pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan di sekitar lingkungan Mavila Rengganis dapat mengaplikasikan materi pelatihan ini pada usahanya sendiri dan dapat berbagi dan menginspirasi para pelaku UMKM lainnya maupun masyarakat di sekitarnya agar dapat melakukan pencatatan dan

pelaporan keuangan yang baik terhadap usaha yang dilakukan, sehingga dapat memperoleh manfaatnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dokumentasi Proses pelatihan Pelatihan Laporan Keuangan Bagi Umkm Di Desa Bajur Kecamatan Labuapi Lombok Barat, sebagai berikut :

### 1. Acara Pembukaan



### 2. Penyampaian materi



### 3. Foto Bersama Akhir Pelatihan



Selama kegiatan peserta memberikan respon yang positif dan antusias dari para peserta, sehingga besar harapan tim pengabdian dengan adanya kegiatan pelatihan laporan keuangan bagi UMKM meningkatkan pengetahuan peserta tentang manfaat penyusunan Laporan Keuangan bagi usaha mereka.

## SIMPULAN

Pengembangan usaha UMKM yang telah dijalankan. Di harapkan kegiatan ini mampu membantu para pelaku UMKM di Dusun Mavila sebagai suatu tambahan pengetahuan mereka tentang pelaporan keuangan terhadap usaha mereka, ilmu untuk menambah membantu memperlancar bahkan meningkatkan usaha yang dijalankan, memberikan penguatan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, terkait peningkatan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan yang akuntabel, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-dan-Kriteria-UMKM-Menurut-Undang-Undang/80de71af402e6d711782f27fa3083d30a2d80103> (10 Juli 2023)

<https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all> (10 Juli 2023)

<https://lombokpost.jawapos.com/giri-menang/11/12/2022/bupati-lobar-sebut-umkm-terus-tumbuh/> (10 Juli 2023)